



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



**THE EFFECT OF THE USE OF COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) ON THE EXPLANATION TEXT
ANALYSIS OF STUDENTS OF CLASS X1 SMA N 15 PADANG**

**PENGARUH PENGGUNAAN *COOPERATIF INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETERAMPILAN
MENGANALISIS TEKS EKSPANSI SISWA KELAS X1
SMA N 15 PADANG**

Fathya Zahara¹, Trisna Helda², Wahyudi Rahmat³

^{1,2,3}STKIP PGRI Sumatera Barat

email: ¹fathyazahara@gmail.com, ²trisna@stkip-pgri-sumbar.ac.id,

³wahyudirahmat24@gmail.com

Abstract

This research is motivated because students still have difficulties in learning to analyze expansion text. This study aims to describe the skills of Analyzing Explanatory Texts without and by using the Cooperative Integrated And Composition (CIRC) learning model towards the skills of Analyzing Text Exploration of Class XI students of SMA N 15 Padang. This type of research is quantitative by using experimental methods. The design of this study is Posttest Only Control Design. The population of this study was all students of class XI of SMA N 15 Padang. The sample in this study were students of class XI SMA N 15 Padang, amounting to 30 people in the experimental class and 26 in the control class. The data in this study are scores on the skills of analyzing explanatory texts without and by using Cooperative Integrated And Composition (CIRC) learning models. This research can be concluded as follows. First, the level of skills in Analyzing Text Expansion without using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model of class XI students of SMA N 15 Padang obtained an average score of 74.61 with a classification of 66-75% which is more than enough (LdC). Secondly, the level of skills in Analyzing Text Expansion using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model of class XI students of SMA N 15 Padang obtained an average score of 81.11 with a classification of 76-85% which is good (B). Third, from the results of data analysis that has been carried out that the use of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) models can improve the skills of analyzing expansion text, it is seen that the alternative hypothesis (H1) is accepted at a significant level of 95% and $dk = n-2$ due to $t_{count} > t_{table}$ ($3.42 > 1.67$).

Keywords: Analyzing Text Expansion, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar menganalisis teks ekspansi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan Menganalisis Teks Eksplorasi

Received 15-03-2020, Accepted 19-04-2020

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v2i3.51>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated And Composition (CIRC) terhadap keterampilan Menganalisis Teks Eksplorasi siswa kelas XI SMA N 15 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah Posttest Only Control Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 15 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 15 Padang yang berjumlah 30 orang di kelas eksperimen dan 26 orang di kelas kontrol. Data dalam penelitian ini berupa skor keterampilan menganalisis teks eksplanasi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated And Composition (CIRC). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, tingkat keterampilan Menganalisis Teks Ekspansi tanpa menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang memperoleh skor rata-rata 74,61 dengan klasifikasi 66-75% sudah lebih dari cukup. (LdC). Kedua, tingkat keterampilan Menganalisis Teks Ekspansi dengan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang memperoleh skor rata-rata 81,11 dengan klasifikasi 76-85% termasuk baik (B) . Ketiga, dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menganalisis teks ekspansiasi, terlihat bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima secara signifikan. level 95% dan $dk = n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,42 > 1,67$).

Kata Kunci: Analisis Ekspansi Teks, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

1. PENDAHULUAN

Dalam kurikulum 2013 aspek membaca terdapat pada memahami suatu teks. Membaca memiliki peranan yang penting karena sumber utama dalam memahami suatu pembelajaran. Apabila seseorang telah mempunyai kemampuan membaca dengan baik, secara tidak langsung orang tersebut mempunyai pemahaman yang baik juga, meskipun belum ditentukan sejauh mana tingkat kemampuan tersebut. Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menganalisis teks eksplanasi. Keterampilan menganalisis teks eksplanasi ini tidak hanya teorinya saja yang akan berguna dalam proses belajar mengajar, tetapi prakteknya bisa dilakukan dilingkungan masyarakat sekitar.

Sesuai dengan isi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat pada kelas XI, dengan Kompetensi Inti (KI-4) yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 3.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukandengan guru Bahasa Indonesia SMAN 15 Padang Meri Susanti, S.Pd, pada tanggal 8 Maret 2019, dapat diketahui sebagai berikut. *Pertama*, pada saat pemberian tugas menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi siswa membuat tidak sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru, karena dalam teks eksplanasi tersebut banyak menggunakan istilah-istilah baru yang sulit dipahami siswa. *Kedua*, siswa belum terampil dalam



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



menganalisis struktur dan kebahasaan dalam teks ekspanasi, karena siswa belum bisa memahami kata-kata konjungsi yang digunakan dalam teks eksplanasi. *Ketiga*, dalam pembelajaran guru belum menggunakan media yang baik, guru hanya memberikan pengamatan kepada siswa melalui buku teks. *Keempat*, hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi hanya sebatas tuntas, untuk itu cara belajar siswa harus ditingkatkan, *Kelima*, menurut guru model yang digunakan dalam pembelajaran harus berpengaruh terhadap pembelajaran siswa karena model salah satu penyebab siswa tidak paham terhadap proses belajar.

Selanjutnya, wawancara juga dilakukan dengan lima orang siswa kelas XI SMAN 15 Padang pada tanggal 8 Maret 2019. Dari wawancara dengan siswa tersebut, dapat diketahui sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum paham tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada saat pemberian tugas karena teksnya kurang menarik. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menganalisis teks eksplanasi karena menurut siswa menganalisis itu sulit. *Ketiga*, kurangnya minat siswa dalam membaca teks eksplanasi yang disediakan oleh guru, karena siswa merasa bosan dalam hal membaca. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menganalisis teks eksplanasi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus terampil menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam kegiatan menganalisis. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Bagian ini menggambarkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari model CIRC, sebuah program yang komprehensif untuk pembelajaran membaca, menulis. Pembelajaran tipe ini dapat membantu siswa lebih bisa mengemukakan pendapatnya saat bekerja dalam tim dan saat mempresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan Keterampilan menganalisis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 15 Padang tanpa menggunakan model pembelajar CIRC. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menganalisis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 15 Padang dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap Keterampilan menganalisis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 15 Padang. Menurut Nurhadi (2016:2) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Menurut Tarigan (2013:13) membaca dibagi atas dua jenis yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah suatu kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca secara bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi pikiran seseorang pengarang. Membaca dalam hati adalah membaca sendiri tanpa bersuara dengan mengaktifkan mata dan ingatan. Menurut Mulyadi dkk.

Received 15-03-2020, Accepted 19-04-2020

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v2i3.51>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



(2016:240) teks eksplanasi merupakan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Dengan adanya teks tersebut, kita dapat memperoleh gambaran tentang latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan kausalitas (sebab-akibat). Sebab atau akibat dalam teks tersebut merupakan sekumpulan fakta menurut pendapat penulis.

Menurut Istarani (2014:112) *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Menurut Slavin (2012:66) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah program komprehensif dalam pengajaran membaca dan menulis untuk sekolah tinggi sekolah dasar. Pada awalnya pembelajaran ini merupakan pengajaran kooperatif terpadu untuk pengajaran membaca dan menulis kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikan menjadi bagian-bagian yang penting.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72), penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dikatakan penelitian eksperimen karena ada perlakuan (*treatment*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan *Posstest-Only Control Design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 15 Padang yang terdaftar pada tahun 2018/2019. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut adalah 300 orang siswa yang terdiri dari sepuluh (10) kelas. Sugiyono (2014:81), juga menambahkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Mia 1 dan XI Mia 3 SMAN 15 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, Jenis tes objektif. Tes dilakukan satu kali pada masing-masing kelas, yaitu menilai kemampuan menganalisis teks ekplanasi tanpa dan menggunakan model CIRC. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu tes awal, perlakuan, dan tes akhir.

Pada kelas kontrol dilakukan satu kali percobaan sebagai berikut. *Pertama*, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang teks eksplanasi. *kedua*, siswa ditugaskan menjawab soal objektif. *Ketiga*, setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang ditugaskan guru, lembar kerja siswa dikumpulkan dan diperiksa berdasarkan aspek yang diteliti. Pada kelas eksperimen

Received 15-03-2020, Accepted 19-04-2020

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v2i3.51>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



dilakukan dua kali pertemuan *Pertama*, kemudian guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. Kemudian guru memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul gempa bumi. Selanjutnya siswa ditugaskan dalam kelompok menemukan ide pokok, membaca dan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang dibagikan guru. kemudian perwakilan salah satu kelompok menampilkan hasil diskusi. Kelompok lain merespon dan mengomentari secara santun. Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan bersama. Pada pertemuan kedua guru memberikan tes berupa instrumen soal dengan menugaskan siswa menjawab soal yang telah diberikan. Kemudian guru memberikan instruksi tentang tes. Siswa menulis tugas yang diberikan guru. Selanjutnya guru mengumpulkan lembar kerja siswa dan diperiksa sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran model CIRC.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Padang, pada tanggal 22 Agustus dilakukan tes pada kelas kontrol. Pada tanggal 30 Agustus 2019 dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model CIRC. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini

1. Keterampilan Menganalisis Teks ekspalanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kelas XI SMA N 15 Padang Secara Umum

Nilai yang diperoleh keterampilan menganalisis menulis indikator berkisar antara 56,67-86,67. Secara lengkap, siswa yang memperoleh nilai 56,67 sebanyak 2 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 63,33 sebanyak 2 orang siswa. siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 4 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 73,33 sebanyak 9 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 83,33 sebanyak 6 orang, siswa yang memperoleh nilai 86,67 sebanyak 3 orang.

No	X	F	FX
1	56,67	2	113,34
2	63,33	2	126,66
3	70	4	280
4	73,33	9	659,97
5	83,33	6	499,98
6	86,67	3	260,01
Total		N= 26	1939,96

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menganalisis teks ekspalanasi tanpa menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas XI SMA N 15 Padang Secara Umum



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 74,61. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan ketrempilan menganalisis ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi lebih dari cukup (Ldc). Maka untuk masing-masing indikator penilai mengidentifikasi nilai-nilai pada teks ekspalanasi dapat dijelaskan berikut ini. *Pertama*, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 77,88. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menganalisis teks ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 16 Padang berada pada tingkat penguasaan 76–85% berkualifikasi baik (B).

Kedua, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 66,34. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan ketrempilan mengidentifikasi teks ekspalanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 2 berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 70,76. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menganalisis teks ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 3 berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Keempat*, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 74,35. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menganalisis teks ekspalanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 3 berada pada tingkat penguasaan 66–75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Kelima* Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 80,76. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan ketrempilan menganalisis teks ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 5 berada pada tingkat penguasaan 76–85% berkualifikasi baik (B).

2. Keterampilan Menganalisis Teks Ekspalanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang Secara Umum

Nilai yang diperoleh keterampilan menganalisis menulis indikator berkisar antara 76,67-96,67. Secara lengkap, siswa yang memperoleh nilai 76,67 sebanyak 3 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 83,33 sebanyak 6 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 10 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 93,33 sebanyak 5 orang, siswa yang memperoleh nilai 96,67 sebanyak 4 orang.



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



No	X	F	FX
1	76,67	3	230,01
2	80	2	160
3	83,33	6	499,98
4	90	10	900
5	93,33	5	466,65
6	96,67	4	386,68
Total		N = 30	2643,32

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menganalisis Teks Eksplanasi dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa Kelas XI SMA N 15 Padang Secara Umum

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 88,11. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan mengidentifikasi teks eksplanasi tanpa menggunakan model CIRC siswa kelas XI SMA N 15 Padang secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 76–85% berkualifikasi lebih dari cukup (Ldc). Maka untuk masing-masing indikator penilai menganalisis teks ekplanasi dapat dijelaskan berikut ini. *Pertama*, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 51,65. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan ketremampilan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang berada pada tingkat penguasaan 46–55% berkualifikas Hampir Cukup (HC).

Kedua, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 90. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan ketremampilan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 2 berada pada tingkat penguasaan 86–95% berkualifikas baik Sekali (BS). *Ketiga*, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 89,33. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 3 berada pada tingkat penguasaan 86–95% berkualifikas lebih dari baik sekali (BS).

Keempat, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 63,88. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 4 berada pada tingkat penguasaan 56–65% berkualifikas cukup (C). *Kelima*, Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 86,18. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan ketremampilan menganalisis teks eksplanasi dengan



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang untuk indikator 5 berada pada tingkat penguasaan 86–95% berkualifikas baik sekali (BS).

3. Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menganalisis Teks Ekspalanasi siswa kelas XI SMA N 15 Padang

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menganalisis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,42) > t_{tabel} (1,67)$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan nilai keterampilan Menganalisis teks ekspalanasi siswa kelas XI SMA N 15 Padang dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam menganalisis teks ekspalanasi. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung keterampilan Menganalisis Teks ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikualifikasikan baik dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 74,61.

Dapat disimpulkan siswa kelas XI SMA N 15 Padang tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum memahami materi dengan baik. Sedangkan, nilai rata-rata hitung keterampilan Teks ekspalanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikualifikasikan pada kategori dengan baik sekali perolehan nilai rata-rata yaitu 81,11. Dapat disimpulkan siswa kelas XI SMA N 15 Padang dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah menguasai materi dengan baik.

Penelitian tentang penggunaan CIRC juga telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu, adapun penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah, Siti (2017) "*Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Multimedia Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ekspalanasi*". S1 skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia". Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks ekspalanasi menggunakan metode CIRC berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen pada saat pretes sebesar 57,65, sedangkan pada saat pascates sebesar 73,66. Adapun nilai rata-rata siswa di kelas kontrol pada saat pretes sebesar 53,34, sedangkan pada saat pascates sebesar 63,91. Selain itu, perbedaan juga didasarkan pada perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.751 > 2.000$. Maka dari itu penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat berpengaruh digunakan dalam meningkatkan keterampilan teks ekspalanasi siswa kelas XI SMA N 15 Padang.

Received 15-03-2020, Accepted 19-04-2020

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v2i3.51>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:
<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, tingkat keterampilan Menganalisis Teks ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang memperoleh nilai rata-rata 74,61 dengan klasifikasi 66-75% yaitu lebih dari cukup (LdC). *Kedua*, tingkat keterampilan Menganalisis Teks ekspalanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang memperoleh nilai rata-rata 81,11 dengan klasifikasi 76-85% yaitu baik (B). *Ketiga*, dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh secara signifikan digunakan dalam meningkatkan keterampilan menganalisis teks ekspalanasi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,42 > 1,67$). Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menganalisis teks ekspalanasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas XI SMA N 15 Padang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat-Nya, artikel ini bisa diselesaikan. Penulis artikel ini dapat didukung dengan berbagai cara baik dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Karena pada era golbalisasi ini bisa dikembangkan dalam dunia pendidikan. Perubahan dunia pendidikan akan berdampak besar, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik semoga menjadi ladang amal keagamaan amiiin.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada.
- Mulyadi, dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi, 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slavin. 2012. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Handry Guntur. 2013. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.